

DAILY ANALYSIS

18 Februari 2026

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.212,27	8.160	-0,64%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+54,89	+1,32%
Basic Material	-24,85	-1,06%
Industrials	+15,72	+0,81%
Consumer Non-Cyclicals	-4,51	-0,56%
Consumer Cyclicals	+11,04	+0,95%
Healthcare	-18,98	-0,96%
Financials	-9,92	-0,68%
Properties & Real Estate	-3,18	-0,28%
Technology	-53,70	-0,61%
Infrastructures	-28,22	-1,23%
Transportation & Logistic	+34,80	+1,66%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BELL	+25,17%	IFSH	-14,93%
ROCK	+24,79%	SOTS	-14,91%
TRUK	+24,74%	HILL	-13,98%
INDS	+24,51%	LAPD	-12,84%
BAIK	+24,40%	YPAS	-10,29%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -2.027,91
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -16.489,46



Pada perdagangan Jum'at (13/2), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-0,64%) ke level 8.212,27. Total volume perdagangan mencapai 46,08 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp24,38 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp2.027,91 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp16.489,46 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham UNTR, FILM, INCO, VKTR dan EMAS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BUMI, BBRI, GOTO dan TLKM.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-1,6%), KLSE (-0,6%), Hang Seng (-1,7%), Nikkei (-1,2%) dan Shanghai Stock Exchange (-1,3%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,1%), S&P500 (+0,0%) dan Nasdaq (-0,2%).

Untuk perdagangan Rabu (18/2), IHSG diperkirakan bergerak melemah, minimal menuju ke area sekitar level 8.160.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- S&P Dow Jones Indices tetap melanjutkan rebalance Maret 2026 sambil memantau transparansi kepemilikan saham di Indonesia, berbeda dengan MSCI Inc. dan FTSE Russell yang meningkatkan pengawasan dan menunda tinjauan akibat isu free float dan keterbukaan. Di tengah tekanan, regulator Indonesia menjanjikan reformasi, termasuk menaikkan batas minimum free float menjadi 15% dan memperketat transparansi, untuk memulihkan kredibilitas pasar.
- Korea Selatan memperkecil jarak dengan China di industri galangan kapal setelah kebijakan AS mengalihkan pesanan dari China. Pada 2025, pesanan global turun, China kehilangan pangsa pasar, sementara Korea Selatan justru mencatat kenaikan dan kinerja kuat. Jepang tertinggal karena keterbatasan kapasitas dan tenaga kerja. Ke depan, permintaan diperkirakan pulih pada 2026, dengan China dan Jepang berupaya meningkatkan kembali daya saingnya.
- Ekonomi China semakin bergantung pada utang pemerintah di tengah lemahnya kredit swasta, krisis properti, dan perlambatan konsumsi. Untuk menjaga pertumbuhan sekitar 5%, China kini membutuhkan leverage jauh lebih besar, dengan rasio utang mendekati 300% PDB dan defisit fiskal tinggi. Meski stimulus utang menahan perlambatan, ketergantungan ini meningkatkan risiko stagnasi jangka panjang jika produktivitas dan sektor properti tidak segera dipulihkan.
- Pemangkasan kuota produksi nikel RKAB 2026 menjadi 260–270 juta ton (turun 379 juta ton) berpotensi menurunkan utilisasi smelter 25–30% akibat kekurangan bahan baku. Dampaknya meliputi penurunan produksi dan ekspor, perlambatan proyek, risiko tenaga kerja, serta berkurangnya penerimaan negara dan aktivitas ekonomi di kawasan industri nikel.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.212	-53,1	-0,6%	14,6%	21,7%	5.968		9.135	
Strait Times Index	4.938	-79,0	-1,6%	29,9%	25,7%	3.394		5.017	
KLSE Index	1.740	-11,3	-0,6%	6,5%	39,0%	1.401		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.567	-465,4	-1,7%	35,4%	13,8%	19.828		27.968	
SSE Composite Index	4.082	-52,0	-1,3%	25,1%	21,0%	3.097		4.165	
Nikkei-225 Index	56.942	-697,9	-1,2%	42,7%	46,8%	31.137		57.651	
KSE KOSPI Index	5.507	-15,3	-0,3%	129,6%	108,2%	2.294		5.522	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.501	48,9	0,1%	16,8%	13,9%	37.646		50.188	
Nasdaq	22.547	-50,5	-0,2%	16,9%	16,9%	15.268		23.958	
S&P 500	6.836	3,4	0,0%	16,5%	14,3%	4.983		6.979	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.446	43,9	0,4%	26,5%	20,6%	7.679		10.472	
DAX-German	24.915	62,2	0,3%	24,4%	11,1%	19.671		25.421	

DAILY NEWS

• PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (P GEO) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) memperkuat kolaborasi pengembangan panas bumi mencakup optimalisasi pembangkit existing, pengembangan proyek baru dan strategis seperti PLTP Lehendong & Kotamobagu untuk mendukung transisi energi dan target net zero. PGE saat ini mengelola 1.932 MW kapasitas (±70% nasional) dan menghasilkan 4.827 GWh pada 2024, memasok listrik bersih bagi lebih dari 2 juta rumah tangga.

• XLSmart Telecom (EXCL) mencatat rugi bersih Rp4,42 triliun pada 2025, berbalik dari laba Rp1,82 triliun pada 2024, meski pendapatan tumbuh 23,4% menjadi Rp42,44 triliun. Kerugian terjadi akibat lonjakan beban yang mendorong total biaya meningkat 52% menjadi Rp43,58 triliun. Aset dan ekuitas naik, namun liabilitas juga melonjak signifikan menjadi Rp85,3 triliun.

• PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) akan menggelar RUPSLB pada 11 Maret 2026 untuk meminta persetujuan stock split dengan rasio 1:25 serta penyesuaian Anggaran Dasar. Aksi ini bertujuan membuat harga saham lebih terjangkau, memperluas basis investor, dan meningkatkan likuiditas perdagangan. Rapat sah jika dihadiri minimal dua pertiga pemegang saham dan keputusan disetujui lebih dari dua pertiga suara hadir.

• PT RMK Energy Tbk. (RMKE) telah merealisasikan buyback saham senilai Rp9,89 miliar atau 4,95% dari total anggaran Rp200 miliar dengan membeli 2,37 juta saham pada harga rata-rata Rp4.160 per saham. Program yang berlangsung 2 Februari–1 Mei 2026 ini dilakukan untuk merespons fluktuasi pasar, dengan sisa dana sekitar Rp190,10 miliar.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.331	40,9	0,3%	12.092		13.331	
IDR/HKD	2.152	5,5	0,3%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.438	9,6	0,4%	2.234		2.438	
IDR/YEN (100yen)	10.995	34,8	0,3%	10.599		12.019	
IDR/USD	16.826	45,0	0,3%	16.109		16.981	
IDR/EUR	19.978	-22,1	-0,1%	16.978		20.100	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	64	0,7	1,1%	55		74	
ICE Coal Newcastle	120	0,2	0,2%	94		122	
Gold Spot \$/OZ	4.992	-40,4	-0,8%	2.855		5.415	
Nickel LME USD/Mt	17.053	44,5	0,3%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	45.567	-1009,0	-2,2%	29.603		56.720	
CPO MYR/Mt	4.014	1,0	0,0%	3.780		4.835	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.571	16.139	-
Current Account (US\$ Mil)	-2.748	4.047	-
Current Account (% of GDP)	-0.76%	1.09	-
	November 25	Desember 25	Januari 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.703	16.699	16.828
Inflasi (% YoY)	2.72	2.92	3.55
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.1B	\$156.5B	\$154.6B

TRADING IDEA

IMPC - Swing Trading Buy

Close	2.270	
Suggested Entry Point	2.120	
Target Price 1	2.690	+26,89%
Target Price 2	2.920	+37,74%
Stop Loss	1.770	-16,51%
Support 1	2.130	-0,00%
Support 2	2.010	-5,19%

Technical View

Saham IMPC perdagangan Jum'at (13/2) ditutup menguat ke level 2.270. Saat ini IMPC sedang menguji area *resist*-nya di level 2.360 – 2.510. Jika IMPC bisa menembus area *resist* tersebut maka masih berpotensi lanjut naik dengan target minimal ke level 2.690 – 2.920.

Secara teknikal, saat ini IMPC memiliki momentum yang mencoba bergerak di atas angka 0, tepatnya masih berada diangka -110 seiring MACD yang berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal IMPC masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.770.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham IMPC, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +16,83% YoY. Katalis positif IMPC pada 2026 berasal dari buyback Rp500 miliar yang memperkuat stabilitas harga saham, serta target pendapatan Rp5,1 triliun dan laba >Rp700 miliar yang didukung dari ekspansi dan optimalisasi pabrik Batang. Struktur modal yang kuat pasca private placement, peningkatan ekspor (±33% pendapatan), serta proyek IPSI memperkuat prospek pertumbuhan berkelanjutan dengan dukungan neraca dan arus kas yang sehat.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika IMPC berada di range level 2.010 – 2.230 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi IMPC menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk IMPC dengan Target Price 1 di level 2.690 dan Target Price 2 di level 2.920.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
2 Apr 26	WGSB	PT Wira Global Solusi Tbk	24 Apr 26	1 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
5 Mar 26	IRSB	PT Folago Global Nusantara Tbk	17 Mar 26	Rp300/saham	1 : 2
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
18 Feb 26	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	19 Feb 26	13 Mar 26
19 Feb 26	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk	20 Feb 26	16 Mar 26
23 Feb 26	WGSB	PT Wira Global Solusi Tbk	24 Feb 26	25 Mar 26
26 Feb 26	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk	27 Feb 26	27 Mar 26
26 Feb 26	MORA	PT Mora Telematika Indonesia Tbk	27 Feb 26	26 Mar 26
3 Mar 26	UDNG	PT Agro Bahari Nusantara Tbk	4 Mar 26	26 Mar 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
18 Feb 26	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk
19 Feb 26	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
19 Feb 26	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
27 Feb 26	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
18 Feb 2026	6:50 AM	Japan	Balance of Trade JAN	¥105.7B	¥-2142.1B	¥-2500.0B
18 Feb 2026	6:50 AM	Japan	Exports YoY JAN	5.10%	12%	
18 Feb 2026	6:50 AM	Japan	Imports YoY JAN	5.30%	3%	
18 Feb 2026	2:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY JAN	3.40%	3%	3.00%
18 Feb 2026	2:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate YoY JAN	3.20%	3.10%	3.00%
18 Feb 2026	2:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate MoM JAN	0.40%	-0.50%	-0.40%
18 Feb 2026	2:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate MoM JAN	0.30%	-0.70%	-0.60%
18 Feb 2026	2:45 PM	France	Harmonised Inflation Rate MoM Final JAN	0.10%	-0.40%	-0.40%
18 Feb 2026	2:45 PM	France	Harmonised Inflation Rate YoY Final JAN	0.70%	0.40%	0.40%
18 Feb 2026	2:45 PM	France	Inflation Rate MoM Final JAN	0.10%	-0.30%	-0.30%
18 Feb 2026	2:45 PM	France	Inflation Rate YoY Final JAN	0.80%	0.30%	0.30%
18 Feb 2026	11:00 PM	Rusia	PPI MoM JAN	-1.60%		0.80%
18 Feb 2026	11:00 PM	Rusia	PPI YoY JAN	-3.30%		-0.20%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.